

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian *pra eksperimental*, yaitu belum eksperimen yang sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Metode yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*, kelompok dilakukan penilaian skor plak awal sebelum perlakuan. Setelah perlakuan selesai, penilaian skor plak akhir diberikan untuk melihat peningkatan. Efektivitas perlakuan pembelajaran diukur dengan menentukan seberapa besar nilai korelasi rata-rata skor plak awal dan akhir (Sugiyono, 2008).

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Populasi penelitian ini adalah siswa tunarungu SDLB Karya Mulia II Surabaya yang berjumlah 37 orang.

4.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah wakil dari populasi siswa tunarungu SDLB Karya Mulia II Surabaya yang berjumlah 29 orang yang ditentukan berdasarkan kriteria yang dikehendaki peneliti.

4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh peneliti (Sugiyono, 2008).

4.2.4 Kriteria Sampel

4.2.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoadmodjo, 2005). Hasil penelitian merupakan hasil hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat pada subjek, sehingga harus ditentukan beberapa kriteria subjek penelitian. Adapun kriteria inklusi penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Siswa yang berumur 8-12 tahun di SDLB Karya Mulia II.
- b. Bersedia ikut dan hadir dalam penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan oleh orang tua/wali murid.
- c. Permukaan gigi yang diperiksa tidak hilang akibat karies.

- d. Gigi insisif sentral, molar 1 permanen sudah tumbuh. Untuk gigi premolar permanen, jika belum tumbuh maka menggunakan molar sulung sebagai penggantinya.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Arikunto, 2006). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *DHE* dengan metode visual menggunakan video animasi.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah skor indeks plak pada anak tunarungu usia 8-12 tahun akibat diberikan *DHE* menyikat gigi.

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi Penelitian

Yayasan Pembina Anak Tunarungu Sekolah Dasar Luar Biasa Tunarungu (SDLB) Karya Mulia II Surabaya Jl. A.Yani 6-8 Surabaya.

4.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 8 Oktober 2016.

4.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Variabel Bebas : <i>DHE</i> dengan metode visual menggunakan video animasi	Suatu metode dalam penyampaian <i>DHE</i> yang mampu ditangkap, dilihat, dan diartikan dengan alat indera mata (Salim, 2005).	Waktu	Siswa diberikan penyuluhan dengan pemutaran video animasi sebanyak 4 kali perulangan (durasi video 2 menit 31 detik).	Rasio
2.	Variabel Terikat : Indeks Plak (<i>pre</i> dan <i>post test</i>)	Indeks untuk menghitung skor akumulasi plak secara klinis yang diperkenalkan oleh Loe dan Silness yang menggunakan titik acuan pada ketebalan plak pada margin gingiva (Feier, 2009).	Lembar Pemeriksaan Indeks Plak	<p>Pengukuran dilakukan pada gigi 16, 11, 24, 36, 31,44. Penilaian tiap permukaan gigi dibagi ke dalam empat unit penilaian, yaitu bidang mesial, distal, bukal/labial, dan lingual/palatal.</p> <p>Pemberian skor menurut rumus dibawah ini :</p> $P.I \text{ gigi} = \frac{\text{jumlah skor 4 bidang gigi}}{4}$ $P.I \text{ individu} = \frac{\text{jumlah P.I gigi}}{\text{jumlah gigi yg diperiksa}}$ <p>Keterangan :</p> <p>sangat baik = 0 baik = 0,1 – 1,0 sedang = 1,1 – 2,0 buruk = 2,1 – 3,0</p>	Interval

4.6 Bahan dan Alat Penelitian

4.6.1 Bahan Penelitian

- Video animasi (Cara menyikat gigi)
- Cotton bud
- *Cotton pellet* / Kapas steril
- *Aquabidest/ Normal saline*
- *Disclosing Agent*
- *Betadine*
- Alkohol 90%

4.6.2 Alat Penelitian

- Multimedia (Laptop,LCD)
- Sikat gigi, pasta gigi, dan ember
- Masker dan *Handscoon*
- Kaca Mulut
- *Sonde*
- *Pinset*
- *Deppen glass*
- Tray melamin
- *Informed consent*
- Form penilaian *plaque index*

4.7 Prosedur Penelitian

4.7.1 *Ethical Clearance*

Penelitian diawali dengan pengurusan *ethical clearence* di Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

4.7.2 Tahap Persiapan Penelitian

- a. Perizinan ke sekolah yang dituju dalam hal ini SDLB Karya Mulia II.
- b. Perizinan ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas wilayah kerja yang terkait.
- c. Berkoordinasi dengan Mahasiswa Klinik FKG UB untuk membantu melakukan pemeriksaan (*screening*) pada saat penelitian.

4.7.3 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
- b. Pengisian lembar persetujuan subjek (*inform consent*) oleh calon responden diwakili oleh orang tua/wali murid masing-masing.
- c. Melakukan pemeriksaan plak dengan PI sebelum dilakukan penyuluhan.
- d. Mencatat skor indeks plak individu sebelum dilakukan penyuluhan (*pretest*).
- e. Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi yang benar melalui media video animasi.
- f. Responden mempraktikkan secara langsung cara menyikat gigi yang benar sesuai dengan video animasi yang telah ditampilkan.
- g. Melakukan pemeriksaan dengan PI kembali setelah dilakukan penyuluhan dan praktik secara langsung.
- h. Mencatat skor indeks plak individu setelah dilakukan penyuluhan (*posttest*).
- i. Rekapitulasi hasil akhir skor indeks plak.
- j. Menganalisa hasil berdasarkan data yang telah diolah.

4.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Rekapitulasi Perhitungan Data Indeks Plak

Data skor plak sebelum dan setelah dilakukan edukasi dihitung dan dimasukkan ke dalam data rekapitulasi skor plak.

2. Tabulasi Data

Data yang sudah terpenuhi (perhitungan indeks plak) kemudian dikelompokkan kedalam suatu tabel distribusi frekuensi kemudian diberi bobot sesuai ketentuan.

3. Analisa Data

- a. Uji *Korelasi Pearson*

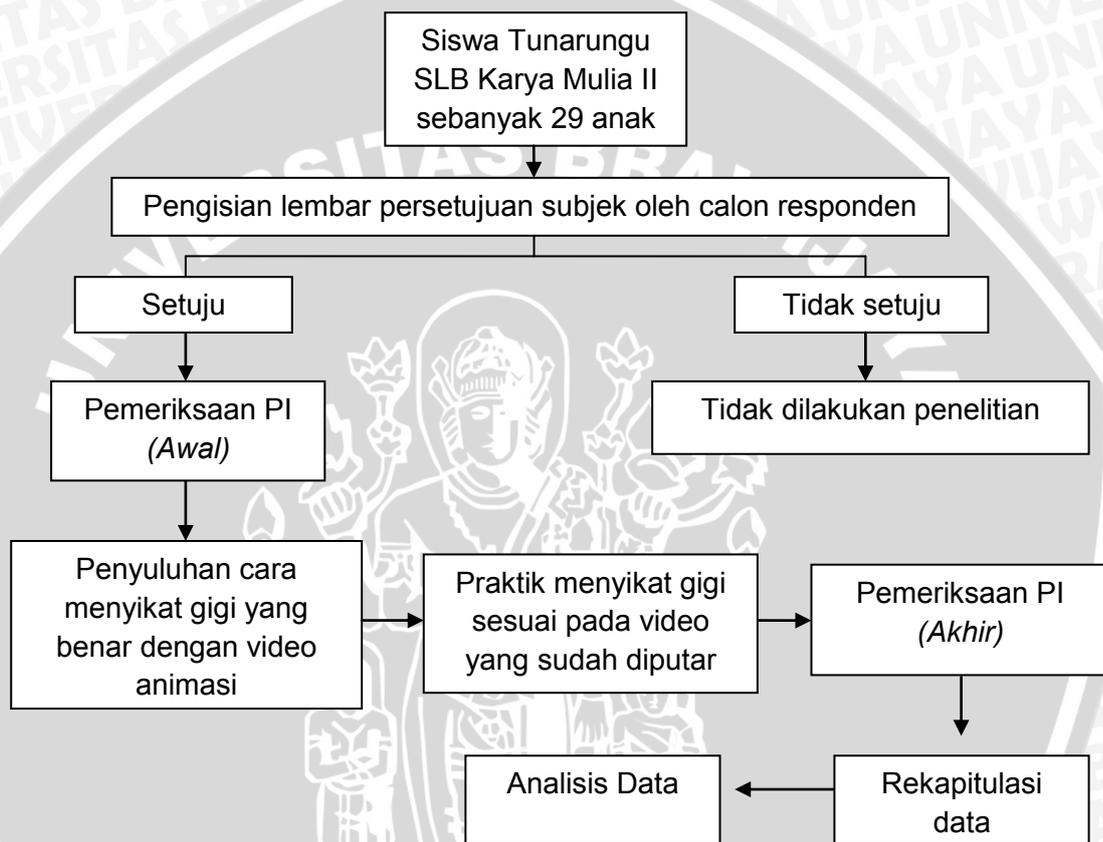
Uji ini digunakan sebagai uji hipotesis hubungan antara 2 variabel. Uji ini juga mengukur seberapa kuat hubungan dan arah dari 2 variabel. Uji *Korelasi Pearson* merupakan uji parametrik yang memiliki beberapa syarat, yaitu data berdistribusi normal dan berskala data interval atau rasio. Uji ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$) (Sugiyono, 2008).

- b. Uji *Regresi Linier Sederhana*

Uji ini digunakan untuk menentukan dan memperkirakan seberapa besar pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam bentuk persamaan regresi. Uji *Regresi Linier Sederhana* merupakan uji parametrik yang memiliki beberapa syarat, yaitu data berdistribusi normal dan berskala

interval atau rasio. Uji ini menggunakan nilai signifikansi 0,05 ($\alpha=0,05$) (Sugiyono, 2008).

4.9 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian